

# Islam, the Indonesian state, and identity

## The ideas of Nurcholis Madjid and Abdurrahman Wahid

MUHAMMAD FUAD

### ABSTRACT

Makalah ini membahas gagasan-gagasan Nurcholis Madjid dan Abdurrahman Wahid tentang hubungan antara Islam dan negara dan antara Islam dan bangsa dan implikasinya pada konsep tentang identitas Muslim di Indonesia. Madjid berpendapat bahwa umat Islam pernah berhasil mengembangkan masyarakat yang demokratis pada masa Madinah dan Andalusia di masa lampau. Dia mengajak umat Islam Indonesia untuk menggunakan keberhasilan ini sebagai model untuk membangun demokrasi di Indonesia sekarang. Sementara itu, Wahid menelusuri sejarah Indonesia untuk mencari model tersebut dan mencoba menerapkannya pada situasi Indonesia sekarang. Implikasi dari dua orientasi yang berbeda ini adalah bahwa model Madjid mengesankan identitas Muslim yang lebih menekankan keislaman dan model Wahid mengesankan identitas yang lebih menekankan keindonesiaan.

### KATA KUNCI

Islamic state, democracy, Islam, cultural politics, power politics, identity.

In this paper I would like to attempt to craft out formulations of identity out of the writings of Nurcholis Madjid and Abdurrahman Wahid. I am relying mainly on the pieces that the two writers wrote in the 1980s and early 1990s collected already in book form. For Madjid, I am using a collection titled *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* [Islam, Religion of Humanity: Building Indonesia's New Islamic Tradition and Vision]; and for Wahid titled *Mengurai Hubungan Agama dan Negara* [Untying Relation between Religion and the State]. As the titles suggest, the pieces in the two collections are about Islam, the Indonesian state and the relation between the two. They, however, are also about the relation between Islam and the Indonesian nation.

---

MUHAMMAD FUAD, lahir di Parakan, Temanggung, Jawa Tengah (1954); adalah pengajar pada Program Studi Inggris dan Program Studi Kajian Amerika di Universitas Indonesia; anggota Departemen Sejarah di universitas tersebut; mendapat gelar magister dari Program Studi Kajian Amerika, University of Iowa, pada tahun 1993; berminat pada hubungan antara agama, modernisme, dan modernitas dalam berbagai bentuk; aktif menulis artikel, yang telah dimuat dalam jurnal nasional dan internasional